



PENGARUH PEMBIASAAN SALAT TAHAJUD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI DI SMA ISLAM DARUL ABROR

Ahmad Haetami

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
ahmadhaetamiunindra@gmail.com

Abstract

Received: 22 Desember 2023
Revised: 09 Januari 2024
Accepted: 06 Februari 2024

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu apakah terdapat adanya keterkaitan atau pengaruh dari pembiasaan salat tahajud terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 61 siswa dari kelas yang berbeda, adapun metode pengumpulan data menggunakan angket yang di sebar yang nantinya menjadi acuan peneliti sebagai alat ukur dari penelitian. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kedisiplinan seorang siswa pada Salatnya akan membentuk kedisiplinan pula dalam belajarnya. 2) Intensitas Salat tahajud yang dilakukan oleh siswa membuat siswa lebih dekat dengan Tuhannya yang mana dari kedekatan itu akan melahirkan sikap sadar bahwasanya Tuhan merupakan Dzat yang peduli dan akan memberikan pertolongan serta kemudahan bagi setiap hambaNya yang bangun di waktu malam untuk Salat dan memohon kepadaNya. 3) Salat tahajud melahirkan sikap tenang dan stabil sehingga dapat mengatur tingkat stress yang dialami ketika kegiatan belajar mata pelajaran ekonomi berlangsung. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pembiasaan salat tahajud yang dilakukan oleh siswa secara disiplin begitu juga dengan tingginya intensitas salat tajud yang memberikan dampak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan ekonomi.

Keywords: *Salat Tahajud*; Hasil Belajar; Pendidikan Ekonomi

(*) Corresponding Author: Haetami, ahmadhaetamiunindra@gmail.com

How to Cite: Haetami, A. (2024). PENGARUH PEMBIASAAN SALAT TAHAJUD TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DAN XI DI SMA ISLAM DARUL ABROR. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 212-217

INTRODUCTION

Dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 2 yang berbunyi "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Nur'aeni et al., 2017). Dapat kita lihat bahwasanya semangat dari pendidikan nasional tidak hanya bertumpu pada kecerdasan kognitif dan kemandirian secara pribadi tapi juga ada kekuatan spiritual yang dibangun sehingga insan

yang memiliki kedekatan dengan Tuhan yang terimplementasikan dalam akhlak dan kepribadian juga tidak dapat dipandang sebelah mata bahkan dianggap tidak ada.

Salat menurut bahasa adalah doa. Salat adalah sebuah aktifitas berupa ucapan dan gerakan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat yang telah ditentukan (Hamim, 2017). Salat tahajud merupakan salat sunah yang dikerjakan pada sepertiga malam yang diawali dengan tidur terlebih dahulu. Salat tahajud dapat dilaksanakan dari sepertiga malam sampai dengan waktu menjelang masuknya waktu subuh (Sabiq Azam et al., 2015). Allah SWT berfirman: “Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji” (QS. Al Isra 16: 79). Dalil tersebut diperkuat dengan sabda Rasulullah SAW sebagaimana hadis yang di riwayatkan oleh Imam Muslim: “salat yang paling afdal setelah salat wajib adalah salat malam”. Dari dalil Al Quran dan hadis tersebut menggambarkan bawasanya salat tahajud adalah salat yang dilaksanakan pada sebagian malam. Rasulullah SAW dalam sebuah hadis riwayat Al Buhari: “Allah turun ke langit dunia pada setiap malamnya hingga tersisa sepertiga malam yang terakhir, Allah berfirman, ‘Siapa yang berdoa kepada-Ku, akan Aku kabulkan. Siapa yang meminta kepada-Ku, akan Aku beri. Siapa yang meminta ampunan kepada-Ku, akan Aku ampuni”.

Salat tahajud yang dilaksanakan pada malam hari setelah salat isya dan diawali tidur sebelumnya merupakan sholat sunah yang sangat dianjurkan. Salat tahajud merupakan salat yang memiliki banyak keutamaan diantaranya dikabulkannya doa bagi siapa saja yang berdoa diantara salat tahajudnya (Wihardina, et al., 2017). Selain manfaat dari pembiasaan salat tahajud yang dapat dirasakan dari sisi religius salat tahajud pun mendatangkan kebaikan dari sisi kesehatan (Ritonga & Azizah, 2018). Salat tahajud yang dilaksanakan dengan penuh kesungguhan, khusyuk, tepat, ikhlas, dan kontinyu dapat menumbuhkan persepsi dan motivasi positif dan mengefektifkan coping. Respons emosi positif (positive thinking), dapat menghindarkan reaksi stres. Dalam hal mengontrol respons emosi, dapat diupayakan dengan beberapa alternatif strategi (Azam & Abidin, 2014).

Kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik baik dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik diperoleh dari hasil mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu merupakan bentuk dari hasil belajar (Amaliah, 2019). Dari adanya upaya pembiasaan Salat tahajud diharapkan dapat memberikan dampak atau perubahan atas tingkah dan perilaku peserta didik yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari (Sulfemi, 2018). Salat Tahajud yang dilakukan pada malam hari di waktu terbaik melahirkan ketenangan dan terkabulnya doa sehingga dengan adanya usaha dalam belajar dan doa yang terbaik melahirkan hasil belajar yang di harapkan. Penelitian ini diharapkan dapat melahirkan keseimbangan antara doa yang terwujudkan melalui salat tahajud sebagai bentuk kedekatan makhluk dengan Allah SWT dan semangat belajar peserta didik dalam belajarnya, sehingga dengan adanya keseimbangan tersebut diharapkan peserta didik dapat memberikan dampak atas hasil pelajaran ekonomi.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dan regresi dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pengambilan data metode tehnik yang digunakan dengan memberikan angket kepada seluruh SMA Islam Darul Abror. Angket yang diberikan menjadi acuan peneliti sebagai alat ukur dari penelitian, karena dari beberapa pernyataan nanti dapat terlihat apakah terdapat dampak dari Salat Tahajud terhadap hasil yang diterima peserta didik di SMA Islam Darul Abror. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampel random sampling* untuk mengolah data yang diambil dari sampel sebanyak 61 siswa.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui penyebaran angket. Tujuannya untuk menilai perolehan hasil pengaruh pembiasaan Salat Tahajud terhadap belajar mata pelajaran ekonomi. Peneliti ingin mengukur apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Terakhir dari data yang diperoleh peneliti anak menganalisis dan menatarik kesimpulan berdasarkan perhitungan secara statistik.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Data yang telah terkumpul selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS untuk menentukan kesimpulan penelitian. Pengolahan data diawali dengan deskriptif statistik untuk memberikan gambaran awal sebaran kelas penelitian. Penelitian diawali dengan uji deskriptif yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.

Statistics

	Pembiasaan Salat Tahajud	Hasil Belajar Ekonomi
Jumlah Data	61	61
Rata-rata	66.34	75.03
Nilai Tengah	65.00	75.00
Modus	65	70
Simp. Baku	6.403	4.820
Varians	40.996	23.232

Tabel 2.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517	.267	.255	4.160

Tabel 3.

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	372.867	1	372.867	21.545	.000
	Residual	1021.067	59	17.306		
	Total	1393.934	60			

Tabel 4.

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Beta			
1	(Constant)	100.863	5.590	.000	
	Pembiasaan Salat Tahajud	-.389	.084	-.517	.000

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1. diketahui bahwa masing-masing sampel pada kelas penelitian adalah 61 orang siswa. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi didapatkan bahwa pembiasaan Salat tahajud terhadap hasil belajar ekonomi adalah 66,34

mean, 65,00 median, 65 modus, standar deviasi 6,403 dan varians 40,996. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2. diketahui besaran nilai korelasi R sebesar 0,517 yang menjelaskan adanya hubungan yang kuat dari pengaruh pembiasaan salat tahajud terhadap hasil belajar ekonomi. Adapun hasil R Square sebesar 0,267 yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari pembiasaan Salat tahajud terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 26% dan 74% sisa yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembiasaan salat tahajud. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pembiasaan salat tahajud terhadap hasil belajar ekonomi dengan nilai F_{hitung} sebesar 21,545 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,000 > 0,005$ maka dengan ini model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 diketahui besaran nilai konstanta positif sebesar 100,86 menunjukkan pengaruh positif pada pembiasaan Salat tahajud. Bila pembiasaan Salat tahajud naik atau terpengaruh dalam satuan variabel maka hasil belajar ekonomi akan naik dan terpengaruh. Koefisien regresi variabel bebas sebesar 0,389 menunjukkan bahwa jika variabel bebas mengalami kenaikan pada variabel terikat dengan peningkatan sebesar 38,9%.

Discussion

1. Pengaruh Disiplin Salat Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Kedisiplinan dalam Salat akan memberikan dampak yang sama pada kehidupan seseorang, begitu pula dengan siswa. Salat yang dilakukan secara tertib dan baik dapat melatih kedisiplinan dan kontrol diri, sikap disiplin ini akan timbul dengan sendirinya dan melekat kuat dalam diri seseorang. (Sulfemi, 2018) Siswa yang disiplin dalam Salat akan disiplin juga dalam sekolah dan belajar, sehingga ketika kedisiplinan ini muncul akan membuat siswa tersebut memiliki perhatian khusus pada pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Sebagai peserta didik yang mempunyai tingkat kedisiplinan maka dirinya akan mengelompokkan waktu dalam sehari kepada beberapa kegiatan rutinitasnya dan juga akan membaginya kedalam beberapa kategori apakah hal tersebut merupakan kegiatan rutin yang penting atau sebaliknya hanya merupakan kegiatan rutinitas yang tidak penting. Dengan demikian terdapat pengaruh dari kedisiplinan salat terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

2. Intensitas Salat Tahajud Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya pengaruh dari pembiasaan salat tahajud atas hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa dengan adanya pembiasaan salat tahajud yang dilakukan oleh siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wihardina et al., (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan salat tahajud terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Pada prinsip dasarnya salat dan belajar merupakan sebuah aktifitas yang hukumnya wajib bagi mereka yang mengimani agama Islam, maka tentu dari keyakinan itu setiap peserta didik akan mencari pertolongan kepada Tuhannya melalui media Salat. Salat menjadi sebuah media seorang hamba untuk memanjatkan doa dan setiap keluh kesah yang sedang dihadapi, bagi setiap siswa pasti ada kesulitan dalam memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah maka selain belajar dengan penuh semangat dan kesungguhan dilakukan pula usaha lain yaitu dengan doa dan doa yang terbaik melalui salat khususnya pada salat tahajud. Dalam sebuah riwayat atau ucapan Nabi SAW yang menegaskan bahwa disepertiga malam Allah SWT turun kelangit bumi untuk mencari hambaNya yang bangun dan memohon didalam doanya. Siswa yang cerdas bukan siswa yang semata-mata hanya mengandalkan kemampuannya sendiri tapi siswa yang cerdas

juga siswa yang pandai untuk mengetahui bahwa kemampuannya tidaklah dapat berkembang tanpa bantuan Alloh SWT sebagai tuhanNya, maka dengan adanya kesadaran ini siswa tersebut pasti tidak akan luput untuk mengawali setiap usahanya dalam belajar dengan berdoa dan menutupnya dengan tawakal. Waktu disepertiga malam yang telah dijanjikan bahwa Alloh SWT akan turun kelangit bumi untuk mencari hambaNya yang bangun dari tidurnya dan Salat untuk meminta kepadaNya maka janjinya adalah ijabah yaitu dikabulkan doa. Sebagaimana pengemis yang meminta kepada yang kaya, begitu juga hamba yang bodoh meminta kepada Al 'Alim (Dzat Yang Maha Berilmu). Bangun disepertiga malam untuk Salat tahajud dan berdoa minta agar diberikan ilmu oleh Dzat Yang Maha Berilmu disamping tekun dalam belajar. Dengan demikian maka pembiasaan Salat tahajud dapat dijadikan sebuah cara efektif pada belajar khususnya mata pelajaran ekonomi.

3. Salat Tahajud Menurunkan Tingkat Stres

Dalam <https://khazanah.republika.co.id/> diterangkan bahwa dengan melaksanakan salat tahajud akan melahirkan ketenangan dan ketenteraman serta dapat meningkatkan nilai spiritual yang mana hal ini dikarenakan adanya kesadaran anak mengingat Allah SWT didalam salat, Allah SWT berfirman "*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram*". (QS. Ar Ra'd 13: 28) Jika ditinjau dari sudut pandang agama maupun kesehatan terdapat manfaat yang banyak dari pembiasaan salat tahajud, Rasulullah SAW bersabda "*salat tahajud dapat menghapus dosa, mendatangkan ketenangan, dan menghindarkan dari penyakit*". (HR. At Tirmidzi) Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Ritonga & Azizah, 2018) menerangkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya efek yang ditimbulkan dari Salat tahajud. Dari beberapa keterangan disebutkan bahwasanya Salat tahajud dapat memberikan dampak atau efek tenang kepada pelakunya sehingga dapat menurunkan tingkat stress. Sebagai seorang siswa tentu ada diantaranya yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran seperti mata pelajaran ekonomi, rasa sulit yang dialami oleh siswa melahirkan stress pada dirinya sehingga membuat siswa tersebut menghindari pelajaran ekonomi. Melalui pembiasaan Salat tahajud dapat memberikan ketenangan sehingga stress tersebut dapat dikelola dengan baik, pengelolaan stress yang baik ini dapat merubah ketidak sukaan menjadi berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat memahami pelajaran ekonomi sehingga hasil dari belajar dapat tercapai dengan baik.

CONCLUSION

Penulis menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan menerangkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiasaan salat Tahajud terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Islam Darul Abror hasil penghitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,5172, hasil uji t menunjukkan t hitung > t tabel dengan nilai t hitung sebesar 4,6417 dari nilai t tabel sebesar 1,6710. Rumus regresi linier menghasilkan koefisien regresi (Y) sebesar 100,4740 dan pada koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 0,5172. Koefisien Determinasi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan Salat Tahajud terhadap hasil belajar sebesar 26,7492%. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pembiasaan salat tahajud yang dilakukan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, maka ada baiknya pembiasaan ini dapat dilakukan oleh peserta didik dan bisa juga dijadikan sebagai masukan atau nasehat guru atau orang tua di rumah agar peserta didik dapat melakukan pembiasaan salat tahajud.

REFERENCES

- Amaliah, D. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: UNINDRA Press.
- Azam, S. M., & Abidin, Z. (2014). Efektivitas Salat Tahajud Dalam Mengurangi Tingkat Stres Santri. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 6(2), 171–180. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol6.iss2.art3>
- Hamim, M. (2017). *Fathul Qorib*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Nur'aeni, Saraswati, & Utami, S. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: UNINDRA Press.
- Ritonga, A., & Azizah, B. (2018). Salat Tahajud Berpengaruh terhadap Penurunan Stres Mahasiswa Artikel history. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), 2338–9095.
- Sabiq Azam, M., Abidin, Z., & Soedarto Tembalang Semarang, J. S. (2015). EFEktivitas Salat Tahajud Dalam Mengurangi Tingkat Stres Santri Pondok Islam Nurul Amal Bekasi Jawa Barat.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Salat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 166–178. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.474>
- Wihardina, A., S., Hasan, A. K., & Sukoharjo, A. (2017). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Intensitas Salat Tahajud Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an-Hadis. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, 18(1), 48–54.